



# LAPORAN KINERJA TAHUN 2023

**LAPORAN KINERJA  
TAHUN 2023  
KEPALA UPT BALAI LATIHAN KERJA SURABAYA**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
UPT BALAI LATIHAN KERJA SURABAYA  
Jl. Dukuh Menanggal 3 / 29 , Telp/Fax 031-8290071  
Kode Pos 60234**

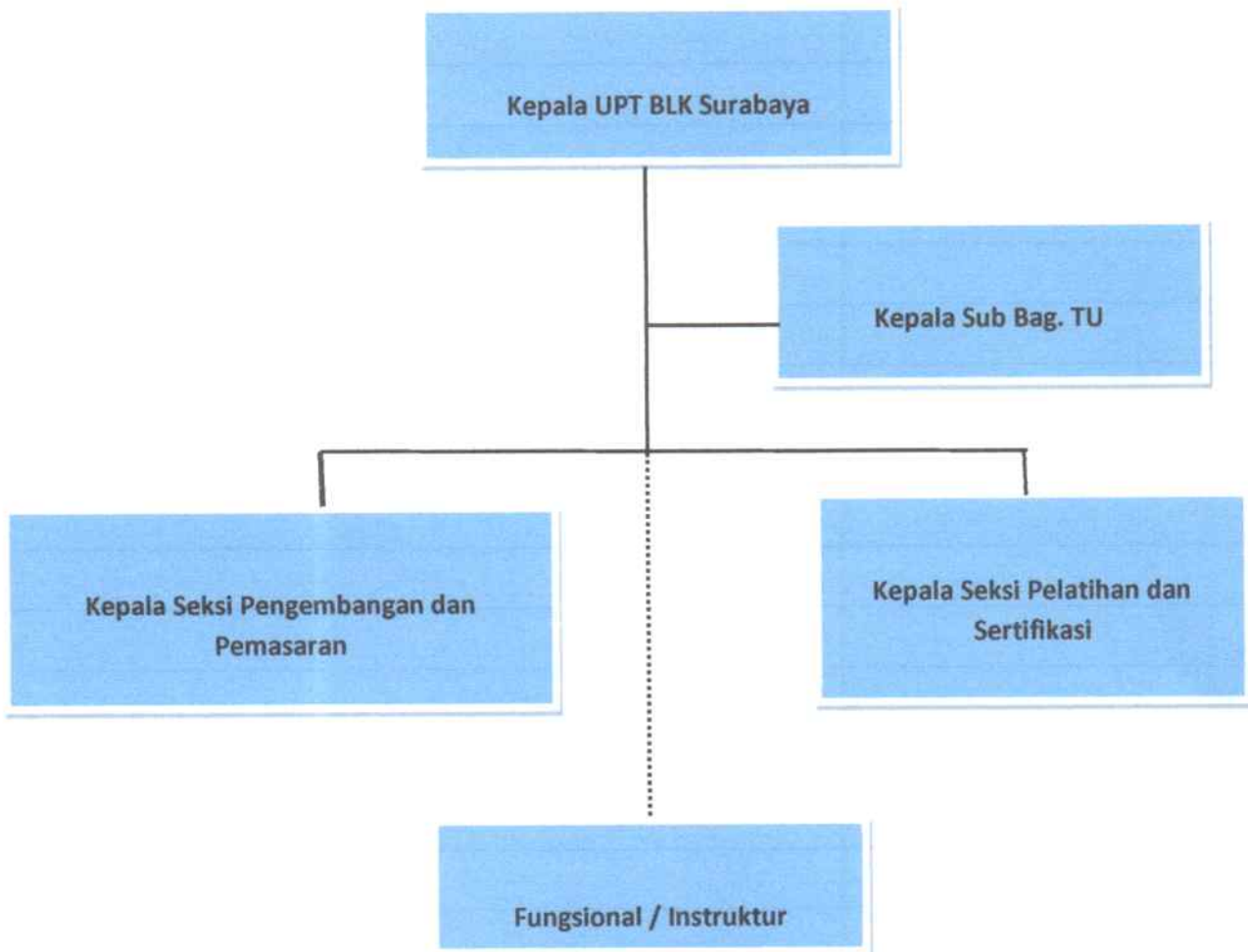
# BAB I PENDAHULUAN

## A. STRUKTUR ORGANISASI

Susunan Organisasi UPT Balai Latihan Kerja Surabaya , terdiri atas :

1. Sub Bagian Tata Usaha
2. Seksi Pelatihan dan Sertifikasi
3. Seksi Pengembangan dan Pemasaran

Struktur organisasi di UPT Balai Latihan Kerja Surabaya adalah sebagai berikut :



## B. TUGAS DAN FUNGSI

Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja dipimpin oleh Kepala UPT yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan kerja Surabaya mempunyai Tugas Pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas dibidang pelaksanaan pelatihan kerja, pengembangan pengetahuan berdasarkan klaster kompetensi, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 62 tahun 2018

Kepala UPT Balai Latihan Kerja mempunyai tugas dan fungsi :

- a. Penyusunan perencanaan program dan kegiatan UPT
- b. Penyiapan bahan pengembangan metode dan kurikulum pelatihan
- c. Pelaksanaan pelatihan dan uji ketrampilan/sertifikasi kompetensi
- d. Penyiapan bahan/data penempatan lulusan dan peserta pelatihan
- e. Pendayagunaan dan pengembangan sarana dan prasarana pelatihan
- f. Penyiapan bahan pelaksanaan kerjasama pelatihan
- g. Pelayanan dan penyebarluasan informasi bidang pelatihan
- h. Pelaksanaan pemasaran program pelatihan dan lulusan peserta pelatihan serta promosi hasil produksi
- i. Pelaksanaan ketatausahaan dan pelayanan masyarakat
- j. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan, dan
- k. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sub Bagian dan Seksi UPT dipimpin oleh Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung kepada kepala UPT.

Sub Bagian Tata usaha mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum
- b. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian
- c. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan
- d. Melaksanakan pengelolaan administrasi perlengkapan dan peralatan kantor
- e. Melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat
- f. Melaksanakan pengelolaan urusan rumah tangga
- g. Melaksanakan penyusunan program, anggaran dan perundang-undangan
- h. Melaksanakan pengelolaan kedisiplinan UPT
- i. Melaksanakan monitoring dan evaluasi organisasi dan tatalaksana, dan
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang dibrikan oleh Kepala UPT

Seksi pelatihan dan sertifikasi mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun perencanaan kegiatan Seksi Pelatihan dan Sertifikasi
- b. Melaksanakan program pelatihan dan uji keterampilan/sertifikasi kompetensi
- c. Menyusun kebutuhan perangkat keras dan lunak untuk program pelatihan;

- d. Menyiapkan bahan pembelajaran, alat bantu pelatihan dan tenaga pengajar/instruktur pelatihan;
- e. Melaksanakan administrasi pelatihan, yang berhubungan dengan persiapan penyelenggaraan pelatihan serta uji keterampilan/sertifikasi kompetensi;
- f. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT

Seksi pengembangan dan pemasaran mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun perencanaan kegiatan Seksi Pengembangan dan Pemasaran;
- b. Menyiapkan bahan pengembangan program, sistem, metode, kurikulum dan kebutuhan sarana dan prasarana sebagai penunjang pengembangan program kegiatan pelatihan dan uji keterampilan/kompetensi pelatihan;
- c. Menyiapkan bahan rencana kebutuhan dan kualifikasi tenaga pengajar/instruktur pelatihan dalam rangka pengembangan program pelatihan;
- d. Menyiapkan bahan kerjasama dengan instansi terkait, perusahaan dan mempromosikan program pelatihan, hasil produksi, jasa dan lulusan peserta pelatihan dalam rangka penempatan;
- e. Menyiapkan bahan/data penempatan lulusan peserta pelatihan;
- f. Melaksanakan pemasaran program pelatihan dan lulusan peserta pelatihan serta promosi hasil produksi;
- g. Melaksanakan pelayanan dan penyebarluasan informasi bidang pelatihan
- h. Melaksanakan layanan informasi dan konsultasi pelatihan serta layanan konsultasi uji keterampilan/ kompetensi pelatihan;
- i. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT.

### **C. ISU STRATEGIS**

Kondisi Ketenagakerjaan di Jatim 2023 ini cukup menggembirakan dimana sesuai data BPS tahun 2023 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jatim sebesar 4,88% atau sebesar 1,17 juta. Sementara kalau dibandingkan 2022 mengalami penurunan sebesar 0,65 persen atau sebesar 5,49%. TPT Jatim tersebut masih berada di bawah TPT nasional yaitu 5,32 persen di 2023.

TPT tertinggi ada pada jenjang pendidikan SMK yaitu sebesar 8,70 persen, diikuti pendidikan SMA sebesar 7,93 persen dan Universitas sebesar 5,04 persen. Disisi lain penyerapan tenaga kerja masih mendominasi pekerja berpendidikan rendah yaitu sekitar 41,29 persen. Demikian juga, proporsi penduduk yang bekerja disektor formal masih berkisar 36,89 persen, sementara yang bekerja di sektoral informal sebesar 63,11 persen, meski secara bertahap terus terjadi pergeseran dari sektor informal ke sektor formal. Untuk peningkatan penyerapan dan pengurangan pengangguran lulusan SMK.

Jumlah angkatan kerja di Jatim per agustus 2023 naik menjadi 23,87 juta dari sebelumnya 22,87 juta orang pada 2018. sementara itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada Agustus 2023 sebesar 71,23 persen dan Agustus 2023 naik menjadi 72,56 persen. TPAK menggambarkan jumlah penduduk usia kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi, baik sedang bekerja ataupun mencari pekerjaan.

Masalah utama ketenagakerjaan di Jatim saat ini menyangkut angka pengangguran yang berpotensi meningkat, relatif besarnya angka setengah penganggur, masih relatif rendahnya kualitas produktivitas dan daya saing angkatan kerja (SDM. Selain itu yang perlu diperhatikan adalah implementasi penerapan digitalisasi di sektor industri dan jasa dalam rangka persaingan dan efisiensi usaha. Memasuki era revolusi industri 4.0 kita juga dituntut selalu berinovasi untuk meminimalkan berbagai permasalahan ketenagakerjaan di Jatim, karenanya perlu didukung dengan penguatan sinergitas pemerintah, swasta dan masyarakat.

1. Yang Pertama, dengan pengembangan kompetensi SDM tenaga kerja muda menjadi salah satu kunci meningkatkan daya saing dan produktivitas tenaga kerja. misal milenial job centre yaitu melatih seseorang untuk menjual kemampuan, bukannya mencari pekerjaan. Namun orang dilatih bagaimana mengeksplorasi kemampuan dirinya secara profesional melalui hubungan komunikasi di jaringan daring, sehingga dengan demikian kalangan muda dapat bersaing untuk mendapatkan peluang-peluang usaha yang ada.

2. Kedua, mendorong fungsi penempatan tenaga kerja adalah melaksanakan fasilitasi pembinaan dan penempatan tenaga kerja di dalam maupun ke luar negeri, sekaligus membantu starting up usaha, serta promosi bagi usahawan muda.

Untuk itu perlu dioptimalkan fungsi-fungsi pendukung kelancaran penempatan kerja yang meliputi aktivitas informasi pasar kerja dan bursa kerja, penyuluhan, bimbingan serta pengembangan tenaga kerja mandiri dan produktif, sehingga mampu mengisi kesempatan kerja yang ada atau bahkan mampu menciptakan pekerjaan secara mandiri (sebagai job creator). Di sisi lain, upaya peningkatan penempatan PMI terampil diarahkan pada pekerjaan di sektor formal. Selain itu, sekarang sudah dibuka job order sektor pertanian di Taiwan dan juga bidang konstruksi. Ini merupakan peluang yang cukup bagus bagi pencari kerja khususnya dari Jatim.

Isu-isu strategis ketenagakerjaan dan ketrasmigrasian sebagai berikut:

1. Rendahnya kualitas tenaga kerja dan terbatasnya sarana-prasarana pelatihan di UPT BLK.
2. UPT BLK belum memberikan pelayanan pelatihan kerja secara optimal.
3. Masih terbatasnya pelaksanaan uji kompetensi bagi tenaga kerja/angkatan kerja.
4. Belum tersedianya tenaga kerja sesuai kualifikasi sehingga masih banyak yang belum diterima di pasar kerja.
5. Ketersediaan informasi pasar kerja belum optimal.
6. Perluasan kesempatan kerja di sektor informal belum berkembang secara optimal.
7. Tingginya konflik ketenagakerjaan antara pengusaha dengan pekerja/buruh atau Serikat Pekerja/Serikat buruh.
8. Penerapan dan penegakan hukum norma ketenagakerjaan belum optimal.
9. Perlindungan tenaga kerja melalui Program Jamsostek belum optimal.
10. Pemberangkatan calon transmigran tidak optimal/sering tertunda keberangkatannya

#### **D. CASCADING KINERJA**

**Sasaran Kinerja :**  
Meningkatkan Performa Keseluruhan Kerja di sektor Kesehatan Masyarakat khususnya kinerja Pengajar Dosen  
IKU:  
Presensi Pengajaran Tenaga kerja

**UPT 18 Sektir Lulusan Kerja**

- Sasaran Kinerja:**  
Meningkatkan ketertarikan/kompetensi tenaga kerja dan produktivitas kerja  
- Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan administrasi umum/ ketertarikan dan kompetensi, kualitas pelaksanaan pendidikan/ Diklat/ Pelatihan/ Peningkatan dan Evaluasi serta Kualitas Pengabdian Masyarakat di UPT Kerja  
IKU:  
1. Penilaian lulusan UPT dik yang berwujud/ke kompetensi  
2. Penilaian peningkatan prestasi pengajar UPT BKA  
3. Penilaian indikator program yang dicapai  
4. Penilaian indikator program yang dicapai  
5. Indeks Produktivitas ASI

Fungsional Instruktur Ahli Madya

Fungsional Instruktur Ahli Muda

**Sub Bagian Tata Usaha**

**Sasaran Kinerja :**  
1. Tersedianya Dokumen Perencanaan Tenaga Kerja  
2. Tersedianya Dokumen Laporan Pertanggungjawaban Keuangan  
3. Tersedianya Dokumen Perencanaan dan Pengendalian Anggaran  
4. Tersedianya Administrasi Perencanaan dan Pengelolaan Tenaga Kerja  
5. Tersedianya Pengadaan barang dan jasa  
6. Tersedianya Pengadaan barang dan jasa  
7. Tersedianya Pengadaan jasa Penyulingan, Dauran, Pemrosesan Sampah  
IKU:  
1. Jumlah Dokumen Perencanaan dan keuangan  
2. Jumlah laporan pertanggungjawaban keuangan  
3. Jumlah dokumen kegiatan barang, baik barang  
4. Jumlah dokumen kegiatan barang dan jasa  
5. Jumlah laporan kegiatan barang dan jasa

**Seksi Pelatihan dan Sertifikasi**  
**Sasaran Kinerja :**  
Tersedianya program pelatihan dan sertifikasi dengan dukungan sarana pelatihan kerja yang memadai  
IKU:  
1. Jumlah sarana pelatihan/instansi  
2. Jumlah peserta pelatihan non struktural  
3. Jumlah Workshop yang dilaksanakan  
4. Jumlah pelatihan/pelatihan yang dilaksanakan

**Seksi Pengembangan dan Pemantauan**  
**Sasaran Kinerja :**  
Terdapatnya pedoman cara pengelolaan informasi program pelatihan, promosi serta pengembangan lulusan pelatihan  
IKU:  
1. Jumlah Mitra Kerja  
2. Jumlah peserta pelatihan non struktural  
3. Jumlah peserta pelatihan yang ditinjau kembali  
4. Jumlah laporan hasil pemantauan

**Pengembangan Penelitian**  
**Sasaran Kinerja :**  
Tersedianya Penelitian/Adaptasi Penelitian  
IKU:  
1. Jumlah laporan hasil kegiatan yang meliputi penelitian, penelitian tindakan, sebagai bahan penelitian dan pengembangan  
2. Jumlah laporan hasil pelaksanaan tugas

**Pengabdian Sertifikasi**  
**Sasaran Kinerja :**  
Tersedianya tenaga pengabdian sertifikasi pelatihan sesuai prosedur  
IKU:  
1. Jumlah laporan hasil pelaksanaan sertifikasi  
2. Jumlah sebagai bahan penelitian dan pengembangan  
3. Jumlah laporan hasil pelaksanaan tugas

**Pengabdian Jasa**  
**Sasaran Kinerja :**  
Terdapatnya data keterkaitan yang mendukung tersedianya Pengembangan dan Pemantauan Pelatihan di BUK  
IKU:  
1. Jumlah data program pelatihan yang dilaksanakan  
2. Jumlah data base alumni/peserta pelatihan yang sudah ditempatkan  
3. Jumlah data pemantauan peserta dan kualifikasi jabatan yang terencana  
4. Jumlah laporan hasil pemantauan

**Pengabdian within internal**  
**Sasaran Kinerja :**  
Tersedianya perubahan sistem informasi, Kontribusi dan pengabdian modul sosial sesuai ketentuan  
IKU:  
1. Jumlah pelayanan informasi yang diterima masyarakat/pelanggan melalui media cetak/elektronik  
2. Jumlah peserta yang diterima sebagai peserta pelatihan  
3. Jumlah buku dan yang sold di server  
4. Jumlah laporan hasil pelaksanaan tugas

**Pengabdian Keuangan**  
**Sasaran Kinerja :**  
Pelibatan penyusunan dokumen anggaran dan pelaksanaan anggaran tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku  
IKU:  
1. Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran Keuangan  
2. Jumlah Surat Pertanggungjawaban pelaksanaan keuangan  
3. Jumlah laporan keuangan/anggaran  
4. Jumlah laporan hasil pelaksanaan

**Pengabdian Pengembangan**  
**Sasaran Kinerja :**  
Tersedianya perencanaan dan pengabdian/ adaptasi/ Ketersediaan  
IKU:  
1. Jumlah Dokumen Perencanaan dan pengembangan Administrasi/kegiatan  
2. Jumlah Dokumen hasil koordinasi dan pelaksanaan  
3. Jumlah laporan hasil pelaksanaan tugas

**Pengabdian MAU**  
**Sasaran Kinerja :**  
Pediaksanaan pelaksanaan pedatahuan, penyampaian, pendistribusian BMD tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku  
IKU:  
1. Jumlah Dokumen Perencanaan barang MAU  
2. Jumlah barang dari jasa yang diterima  
3. Jumlah Laporan Pengabdian barang dan jasa  
4. Jumlah laporan hasil pelaksanaan tugas

**Pengabdian umum**  
**Sasaran Kinerja :**  
Tersedianya Pelayanan Administrasi/Umum  
IKU:  
1. Jumlah surat masuk dan surat keluar yang teradministrasi  
2. Jumlah surat yang ditandatangani sesuai dengan prosedur  
3. Jumlah surat yang teradministrasi  
4. Jumlah dokumen yang teradministrasi  
5. Jumlah laporan hasil pelaksanaan tugas

**Pelatihan Keahlian**  
**Sasaran Kinerja :**  
Tersedianya dukungan sarana bisa digunakan sebagai sumber belajar dan berprestasi  
IKU:  
1. Jumlah sarana yang dipelajari  
2. Jumlah sarana yang dipelajari  
3. Jumlah sarana yang teradministrasi  
4. Jumlah laporan hasil pelaksanaan tugas

**Penyaji Bakti**  
**Sasaran Kinerja :**  
Tersedianya kegiatan pelayanan bakti dari pengabdian bakti/umum pelaksanaan kegiatan bakti  
IKU:  
1. Jumlah sarana pelayanan bakti/umum  
2. Jumlah sarana pelayanan bakti/umum  
3. Jumlah kegiatan pelayanan bakti/umum  
4. Jumlah laporan hasil pelaksanaan tugas



**BAB II**  
**PERENCANAAN KINERJA**

**A. PERJANJIAN KINERJA**

Pengukuran kinerja Kepala UPT Balai Latihan Kerja Surabaya terdiri dari 3 (tiga) Program, meliputi :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH 2023
1.	<i>Meningkatnya Keterampilan/Kompetensi Pelatihan dan Produktivitas Kerja.</i>	1. <i>Persentase lulusan UPT BLK SURABAYA bersertifikat kompetensi</i> 2. <i>Persentase penempatan peserta pelatihan UPT BLK SURABAYA</i>	91 %  70 %
2.	<i>Meningkatnya Kualitas Pengelolaan dan Pelayanan administrasi umum/ketatausahaan dan kepegawaian, kualitas pelaksanaan penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi serta Kualitas Pengelolaan Keuangan di Unit Kerja</i>	1. <i>Persentase indikator program yang tercapai.</i> 2. <i>Persentase Realisasi Anggaran</i> 3. <i>Indeks profesionalitas ASN</i>	80 %  95%  80

Program / Kegiatan	Anggaran	Keterangan
I. Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Rp. 14.069.716.300	P.APBD
II. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 1.730.834.700	P.APBD
III. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp. 1.509.963.000	P.APBN
<b>JUMLAH</b>	Rp 17.310.514.000	

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. CAPAIAN KINERJA**

Capaian Kinerja tahun 2023 hasilnya menunjukkan bahwa secara umum Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja dan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi di UPT BLK Surabaya telah tercapai target kinerjanya, meskipun masih terdapat kendala pada pelaksanaan kegiatan uji kompetensi pelatihan.

Selanjutnya, hasil pengukuran kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH 2023	REALISASI TH 2023
1.	Meningkatnya Keterampilan/ Kompetensi Pelatihan dan Produktivitas Kerja.	1. Persentase lulusan UPT BLK Surabaya bersertifikat kompetensi 2. Persentase penempatan peserta pelatihan UPT BLK Surabaya	91 % 70 %	91 % 70 %
2.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan dan Pelayanan administrasi umum/ ketatausahaan dan kepegawaian, kualitas pelaksanaan penyusunan Dokumen Perencanaan , Penganggaran dan Evaluasi serta Kualitas Pengelolaan Keuangan di Unit Kerja	1. Persentase indikator program yang tercapai. 2. Persentase Realisasi Anggaran 3. Indeks profesionalitas ASN	80 % 95% 80	80 % 95 % 80

**B. REALISASI ANGGARAN**

NO.	NAMA PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN 2023 (RP)	REALISASI ANGGARAN 2023 (RP)	%
I	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	14.069.716.300	13.790.906.177	98,02
II	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	1.730.834.700	1.709.298.693	98,75
III	Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja Dan Produktivitas Di Upt Pk Surabaya (Apbn).	1.509.963.000	1.498.580.719	99.25

### C. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Secara rinci hasil pengukuran kinerja UPT Balai Latihan Surabaya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dari target persentase lulusan pelatihan berbasis kompetensi sebesar 91 %, realisasi sebesar 91 % atau capaian kinerjanya sebesar 100%. tercapainya capaian Kinerja lulusan pelatihan berbasis kompetensi

Persentase penempatan peserta pelatihan UPT BLK Surabaya 70 % tercapai realisasi sebesar 70 % atau capaian kinerjanya 100 %. Jumlah Penempatan sebanyak 758 siswa terdiri dari 165 siswa penempatan wirausaha dan 593 siswa penempatan di perusahaan.

Sementara itu, dari target persentase Realisasi Anggaran sebesar 95%, realisasi sebesar 95 % atau capaian kinerjanya sebesar 100 %. Dengan demikian, capaian kinerja realisasi keuangan tahun 2023 sudah terlaksana dengan baik.

Sedangkan Indeks profesionalitas ASN dengan target 80 %, realisasinya sebesar 80 %, dengan capaian kinerja 80 %. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN UPT BLK Surabaya diukur melalui kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin. Tidak tercapainya realisasi IP ASN dikarenakan adanya kualifikasi pendidikan 4 pegawai dengan tingkat pendidikan SLTA, dan ada beberapa pegawai yang tidak pernah mengikuti diklat teknis. Pemanfaatan hasil pengukuran Indeks Profesionalitas ASN bagi pegawai ASN dapat digunakan sebagai area pengembangan diri dalam upaya peningkatan derajat Profesionalitas sebagai Pegawai ASN.

Besarnya angka kelulusan pelatihan kerja member arti semakin banyaknya calon tenaga kerja / tenaga kerja yang memiliki bekal ketrampilan maupun kompetensi yang didukung oleh sertifikat ketrampilan / sertifikat kompetensi sebelum memasuki dunia kerja. Dengan bekal ketrampilan yang diperoleh selama pelatihan diharapkan dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja.

Hasil Survey IKM yang dilakukan terhadap siswa yang telah mengikuti pelatihan. Dari target 80 , realisasi sebesar 82, atau capaian kinerjanya sebesar 100%. Secara kuantitatif hasil survey IKM pelayanan pelatihan pada tahun 2023 mencapai 194 responden kepada siswa yang telah mengikuti latihan. Untuk persentase hasil survey IKM pelayanan pelatihan masuk dalam kategori "baik".

#### D. RENCANA TINDAK LANJUT

Pada umumnya pelaksanaan kegiatan di bidang ketenagakerjaan tahun 2023 dapat dilaksanakan dengan baik, hampir melebihi target yang telah ditetapkan. Meski demikian masih terdapat target-target yang dalam indikator kinerja belum tercapai dikarenakan adanya perbedaan persepsi di masyarakat tentang program pelatihan.

Rencana tindak lanjut :

1. Upaya perbaikan dari berbagai bidang tugas masih tetap diperlukan untuk mendapatkan hasil kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang.
2. Optimalisasi pelayanan pelatihan serta perbaikan kurikulum untuk mendukung terwujudnya tenaga kerja yang berkompentensi sesuai kebutuhan pasar kerja.
3. Pengembangan UPT untuk mendukung ketersediaan Tenaga Kerja professional yang mampu bersaing di pasar kerja.
4. Peningkatan profesionalis metenaga pelatihan dan instruktur pelatihan kerja.

#### E. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG

RUANG TANGGAPAN (DISPOSISI) ATASAN LANGSUNG

<input type="checkbox"/>	Laporan kurang baik	<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>	Laporan sudah baik	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Laporan diperbaiki	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Realisasi diteliti ulang	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Capaian diteliti ulang	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	Lain - lain ditulis	<input type="checkbox"/>

CATATAN

untuk dapat dipertahankan lebih lanjut, pelaksanaan pelatihan sebaiknya  
di 4 minggu, agar lebih optimal lagi dan melokalkan diri  
Belmings / Jember.

**BAB IV**  
**PENUTUP**

Demikian Laporan Kinerja tahun 2023 dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban terkait atas capaian kinerja UPT Balai Latihan Kerja Surabaya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur. Dengan adanya Laporan Kinerja ini, setiap pertanggung jawaban kinerja sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan fungsi serta peranan UPT Balai Latihan Kerja Surabaya dalam peningkatan tenaga kerja yang terampil dan kompeten maupun kebijakannya dapat diukur indicator keberhasilannya.

Mengetahui,

Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan  
Transmigrasi Provinsi Jawa Timur



**SIGIT PRIYANTO, S.T., M.M.**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19680809 199703 1 004

Surabaya, Januari 2024

Kepala UPT Balai Latihan Kerja  
Surabaya



**SUNARYA, S.E., M.M.**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19670812 199003 1 013